

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Guru adalah seseorang yang membagikan ilmu pengetahuannya untuk peserta didik dan tenaga profesional yang bisa membuat siswanya untuk merancang, menganalisis, serta memberi kesimpulan terhadap masalah yang ditemuinya (Djamarah dkk., 2014). Sebagai seseorang yang sangat berperan dalam pendidikan, maka guru hendaknya dapat mencapai tujuan pembelajaran dan fokus pada penguasaan akan pelajaran yang akan disampaikan. Seorang guru harus mampu menyampaikan pelajaran dengan kreatif, inovatif, efektif, aktif, dan menyenangkan.

Proses pembelajaran saat ini mengajarkan bahwa siswa harus mengembangkan pemahaman mereka sendiri tentang subjek dan berkontribusi menggunakan pengalaman nyata. Menurut pendekatan konstruktivisme, para siswa dianjurkan untuk mengembangkan gagasan-gagasan baru, memecahkan masalah, dan mengidentifikasi hal-hal yang berguna bagi mereka (Al-Tabany, 2014).

Untuk itu, guru diinstruksikan untuk memiliki keterampilan yang diperlukan untuk memilih model pembelajaran yang tepat juga disesuaikan kepada kompetensi yang siswa miliki. Hal ini untuk memenuhi kebutuhan siswa serta memaksimalkan kemampuan yang dimiliki siswa dengan baik. Kurang bersemangatnya siswa dalam mengerjakan latihan yang guru berikan dan usaha dari diri siswa itu sendiri untuk dapat terlibat selama kegiatan di dalam kelas, dapat berpengaruh terhadap aktivitas serta hasil belajar yang siswa peroleh menjadi rendah, teruntuk dalam pelajaran akuntansi.

Akuntansi ialah satu diantara pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari di kelas XI AK SMK Swasta Al-Fattah 2 Medan, maka dalam belajar akuntansi dibutuhkan pemahaman, kerapian, ketelitian, dan latihan karena materi akuntansi tidak hanya berupa memahami teori-teori namun juga membahas perhitungan. Salah satunya dalam materi dana kas kecil yang diperlukan keterampilan dan ketelitian agar dapat menyusun dan menyesuaikan transaksi-transaksi yang terjadi dan akhirnya dapat melanjutkan ke tahap atau materi selanjutnya. Dan jika dilihat ternyata dalam mata pelajaran akuntansi masih ditemui beberapa peserta didik yang tergolong rendah dalam aktivitas dan hasil belajarnya.

Menurut (Sofyan & Ratumanan, 2019) menyebutkan bahwa aktivitas belajar sangat penting peranannya terhadap hasil belajar karena berkaitan dengan kegiatan yang menuntut siswa untuk aktif dalam belajarnya. Dan juga (Nuraini dkk., 2018) menyebutkan aktivitas belajar sangat penting untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik karena aktivitas belajar siswa dapat mengembangkan kreativitas siswa untuk berpikir dan menguasai materi pembelajaran.

Berdasarkan wawancara serta observasi yang penulis laksanakan bersama guru mata pelajaran Akuntansi dikelas XI AK SMK Swasta Al-Fattah 2 Medan, terlihat aktivitas belajar siswa yang tergolong masih rendah. Aktivitas siswa yang rendah dapat diketahui dari sedikitnya siswa yang mengajukan pertanyaan, mengeluarkan pendapat serta hanya mendengarkan penjelasan dari guru tanpa mencatat materi tersebut. Hal ini dapat terlihat melalui lembar observasi aktivitas siswa ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran masih tergolong rendah.

Berikut tabel aktivitas belajar siswa kelas XI AK SMK Swasta Al-Fattah 2

Medan:

Tabel 1.1
Rekapitulasi Hasil Observasi Awal Aktivitas Belajar Siswa

Kategori Aktivitas Belajar Siswa	Observasi I		Observasi II	
	Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%
Sangat Aktif	0		1	3,6%
Aktif	1	3,6%	2	7,1%
Cukup Aktif	9	32,14%	8	28,57%
Kurang Aktif	17	60,71%	16	57,14%
Tidak Aktif	1	3,6%	1	3,6%

(Sumber : Observasi awal di kelas XI AK SMK Swasta Al-Fattah 2 Medan)

(Nuraini dkk., 2018) menyatakan bahwa semakin tinggi aktivitas belajar siswa maka hasil belajar siswa juga semakin tinggi. Rendahnya hasil belajar siswa di kelas XI AK SMK Al-Fattah 2 Medan dapat terlihat melalui rekapitulasi persentase nilai ulangan harian siswa yang memperlihatkan banyaknya siswa yang belum meraih nilai standar kriteria ketuntasan. Diketahui nilai KKM untuk kelas XI AK dalam pelajaran akuntansi adalah 75.

Tabel 1.2
Rekapitulasi Persentase Nilai Ulangan Harian 1,2 dan 3
Kelas XI AK SMK Swasta Al-Fattah 2 Medan

Tes	KKM	Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%
UH 1	75	9	32,14	19	67,86
UH 2	75	10	35,71	18	64,29
UH 3	75	12	42,86	16	57,14

(Sumber : Tata usaha SMK Swasta Al – Fattah 2 Medan)

Tabel tersebut memperlihatkan hasil belajar siswa melalui ulangan harian mata pelajaran akuntansi. Dari 28 orang siswa, sebanyak 9 orang (32,14%) lulus dan 19 orang (67,86%) tidak lulus pada ulangan harian 1. Sebanyak 10 orang (35,71%)

lulus serta 18 orang (64,29%) tidak lulus pada ulangan harian 2. Dan sejumlah 12 orang (42,86%) lulus dan 16 orang (57,14%) tidak lulus pada ulangan harian 3. Dapat disimpulkan, data tersebut memperlihatkan ternyata hasil belajar akuntansi siswa masih rendah.

Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup faktor fisiologis serta faktor psikologis. Dan faktor eksternal mencakup faktor lingkungan serta faktor instrumental (Rusman, 2014). (Ngalimun dkk., 2018) menyatakan bahwa faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar diri siswa. Faktor eksternal memberi pengaruh yang besar terhadap aktivitas belajar siswa. Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi aktivitas belajar adalah lingkungan.

Salah satu faktor eksternal dalam lingkungan sekolah, adalah penerapan model pembelajaran oleh guru yang kurang sesuai dapat mempengaruhi aktivitas serta hasil belajar siswa menjadi rendah. Sebagian siswa mempunyai hasil belajar yang baik dan terlibat aktif dengan bertanya kepada guru mereka, sementara beberapa yang lainnya kurang tertarik untuk memberikan pertanyaan kepada guru mereka dan tidak berhasil mencapai tujuan pembelajaran, terlihat melalui kualitas hasil belajar siswa yang rendah.

Kualitas belajar siswa akan sangat terganggu apabila kondisi pembelajaran berlanjut seperti ini terus-menerus. Untuk memecahkan masalah itu, guru diharapkan mampu merancang kegiatan belajar-mengajar menjadi lebih menyenangkan agar menghasilkan peningkatan terhadap aktivitas serta hasil belajar siswa. Maka, guru hendaknya memaksimalkan kemampuannya dalam menetapkan

serta memilih strategi belajar-mengajar yang tepat dan disesuaikan dengan karakteristik siswa (Gurning & Lubis, 2017). Salah satunya melalui penerapan model pembelajaran yang sesuai agar menghasilkan kegiatan belajar - mengajar yang lebih efisien, efektif serta membantu meraih tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Berdasarkan paparan permasalahan, maka diharapkan suatu model pembelajaran yang sesuai. Model pembelajaran yang diduga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar adalah model pembelajaran *Learning Cycle 7E*. Model pembelajaran *Learning Cycle 7E* (*Elicit, Engage, Explore, Explain, Elaborate, Evaluate, dan Extend*) adalah model pembelajaran yang bisa meningkatkan pengetahuan siswa mengenai prinsip-prinsip ataupun konsep-konsep ilmiah terhadap suatu materi pelajaran (Einskarft, 2003). *Learning Cycle* (LC) adalah model pembelajaran yang fokus dalam kegiatan penyelidikan sebelum konsep ilmiah diajarkan kepada peserta didik. Dalam model ini, siswa mengembangkan konsep melalui tindakan langsung yang bertahap ataupun bersiklus (Ngalimun dkk., 2018).

Adapun kelebihan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* yaitu mendorong menimbulkan ingatan siswa mengenai materi yang dipelajari sebelumnya, menjadikan siswa termotivasi agar lebih aktif serta menimbulkan rasa keingintahuan, dan juga siswa dapat memberikan contoh penerapan konsep yang sudah dipahaminya (Maulani, 2022). Ini sesuai dengan yang dilakukan peneliti sebelumnya mengenai aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat sesudah

menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* ialah yang dilakukan oleh Lingga, Sri, dan Titin (2018).

Berdasarkan masalah yang sudah dipaparkan tersebut, maka melakukan penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa sangat penting untuk diterapkan di sekolah, sehingga permasalahan yang terdapat dikelas XI AK SMK Swasta Al – Fattah 2 Medan dapat teratasi, maka dari itu penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle 7E* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Swasta Al-Fattah 2 Medan TP. 2022/2023”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dapat diketahui identifikasi masalah penelitian ini ialah:

1. Aktivitas belajar siswa kelas XI AK SMK Swasta Al-Fattah 2 Medan masih tergolong rendah. Aktivitas siswa yang rendah ini diketahui dari sedikitnya siswa yang mengeluarkan pendapat, memberikan pertanyaan serta tidak mencatat penjelasan guru.
2. Hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK SMK Swasta Al-Fattah 2 Medan masih banyaknya siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM yakni 75.

1.3 Rumusan Masalah

Dapat diketahui rumusan masalah penelitian ini ialah:

1. Apakah penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* dapat meningkatkan aktivitas belajar pada siswa kelas XI AK di SMK Swasta Al-Fattah 2 Medan TP. 2023/2024?

2. Apakah penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI AK di SMK Swasta Al-Fattah 2 Medan TP. 2023/2024?

1.4 Pemecahan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut menunjukkan bahwa baik aktivitas pembelajaran maupun hasil belajar siswa belum memperoleh KKM. Hal ini dikarenakan metode pengajaran yang digunakan masih fokus kepada guru. Maka siswa menjadi pasif hanya dengan menerima informasi melalui guru. Maka dari itu hendaknya dilakukan perubahan dalam model pembelajaran yang diterapkan.

Demi menyelesaikan masalah tersebut, maka dalam penelitian akan dilakukan kerja sama bersama guru Akuntansi untuk melaksanakan penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 7E*. Terdapat tahapan yang perlu dilaksanakan dalam menerapkan model pembelajaran ini, diantaranya ialah: *elicit, engage, explore, explain, elaborate, evaluate, serta extend*.

Berdasarkan tahapan dalam model *Learning Cycle 7E* diharapkan siswa tidak sekedar mendengarkan penjelasan guru namun ikut berperan aktif agar menambah pemahaman mereka mengenai konsep yang telah dipelajari. Melalui analisis dan elaborasi guru terhadap pemahaman awal siswa menggunakan teori yang sudah ada, maka siswa mampu membangun prinsip dan teori pengetahuan mereka sendiri yang kemudian dapat dipergunakan dalam kehidupan. Sebagai hasilnya, suasana belajar-mengajar akan menjadi lebih bermakna atau efektif. Saat berlangsungnya proses belajar dengan model *Learning Cycle 7E* peran utama guru ialah sebagai motivator, mediator serta fasilitator.

(Agung, 2010) menyatakan bahwa model pembelajaran yang sifatnya konstruktivisme seperti *Learning Cycle* dapat diterapkan dalam pembelajaran topik-topik yang bersifat teoritis maupun yang melibatkan kegiatan praktikum.

Berdasarkan uraian tersebut, maka pemecahan masalah yang penulis lakukan demi meningkatkan aktivitas serta hasil belajar siswa di penelitian ini ialah melakukan penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 7E*.

1.5 Tujuan Penelitian

Dapat diketahui tujuan dalam penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa kelas XI AK di SMK Swasta Al-Fattah 2 Medan TP. 2023/2024 melalui penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 7E*.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK di SMK Swasta Al-Fattah 2 Medan TP. 2023/2024 melalui penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 7E*.

1.6 Manfaat Penelitian

Dapat diketahui manfaat yang diinginkan melalui penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan informasi yang didapat dari penelitian ini bermanfaat bagi peneliti dalam rangka mengembangkan konsep pendidikan pada umumnya serta terkhusus terkait model pembelajaran *Learning Cycle 7E*.
 - b. Dapat menjadi acuan serta bahan pertimbangan untuk penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan bagi siswa dapat memperbaiki aktivitas serta meningkatkan hasil belajar Akuntansi.
- b. Bagi guru diharapkan menjadi strategi pembelajaran Akuntansi yang dapat memperbaiki aktivitas pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi SMK Al-Fattah 2 Medan dapat menjadi bahan masukan dalam upaya peningkatan aktivitas serta hasil belajar Akuntansi siswa dengan implementasi model pembelajaran *Learning Cycle 7E*.
- d. Bagi peneliti yaitu dapat memberikan pengalaman dan wawasan yang berkaitan dengan model pembelajaran yang meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.